



SOSIALISASI ALAT PENCACAH DAUN MAKANAN TERNAK UNTUK KELOMPOK PETERNAK SAPI DI DESA TANJUNG PERING KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

M. Yanis, Riman S, Irwin B

Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat di desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu upaya untuk mensosialisasikan sebuah teknologi tepat guna kepada masyarakat beternak sapi yang berada di perbatasan dengan kampus Indralaya. Desa ini merupakan salah satu desa sekitar kampus Indralaya yang masyarakatnya beternak sapi dengan cara mengembalakan ternaknya dilepas ke lingkungan yang banyak rerumputan. Dalam menghasilkan sapi yang sehat dan gemuk sebagai sapi yang akan dijual (sapi pembiakan) ataupun dalam bentuk daging sapi serta untuk pemanfaatan kotoran sapi untuk pupuk, maka dilakukan sosialisasi alat pencacah rerumputan makanan sapi kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi berupa paparan tentang tema pengabdian mengenai berbagai jenis rerumputan dan alternatif makanan sapi yang bergizi, praktek menggunakan alat pencacah yang dibuat dan hal lain tentang sekitar beternak sapi serta manajemennya. Kegiatan telah berhasil dilakukan dengan baik yang dibuktikan antusiasnya masyarakat mengikuti kegiatan dan pertanyaan yang diajukan kepada tim pelaksana. Teknologi alat pencacah daun ini dapat dikategorikan Teknologi Tepat Guna karena peralatannya sederhana, murah, dan inovatif.

Kata Kunci : *Peternak sapi, alat pencacah, pakan ternak*

I. PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk nyata pembangunan dibidang pemberdayaan masyarakat khususnya di desa-desa. Landasan filosofisnya adalah memberikan ruang sekaligus menciptakan peluang bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa tersebut. Program ini tidak hanya tertuju dalam paradigma pembangunan ekonomi tetapi mengembangkan semua bidang yang dinilai berpotensi berdasarkan analisis kebutuhan atau *need assesment*.

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya sebagai salah satu unit yang berpengalaman dalam menerapkan teknologi dan sistem pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu memberikan nilai tambah terhadap produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa. Desa Tanjung Pering merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Program rintisan desa telah dilaksanakan melalui serangkaian tahapan, yaitu sosialisasi, survei lapangan, pemetaan permasalahan dan potensi, *Fokus Group Discussion* atau FGD. Dari survei lapangan diperoleh permasalahan diantaranya adanya kelompok-kelompok peternak sapi di desa ini. Umumnya, para peternak masih mengembalakan sapi setiap hari menuju kawasan-kawasan yang memiliki lahan rerumputan hijau sebagai pakan ternak.

Kelemahan metode pemberian makanan rerumputan secara tradisional ini adalah menghilangkan kotoran sapi, padahal kotoran sapi ini berpotensi untuk meningkatkan pendapatan bagi kelompok peternak. Kerugian lain adalah seringnya terjadi kehilangan sapi diambil oleh pencuri.

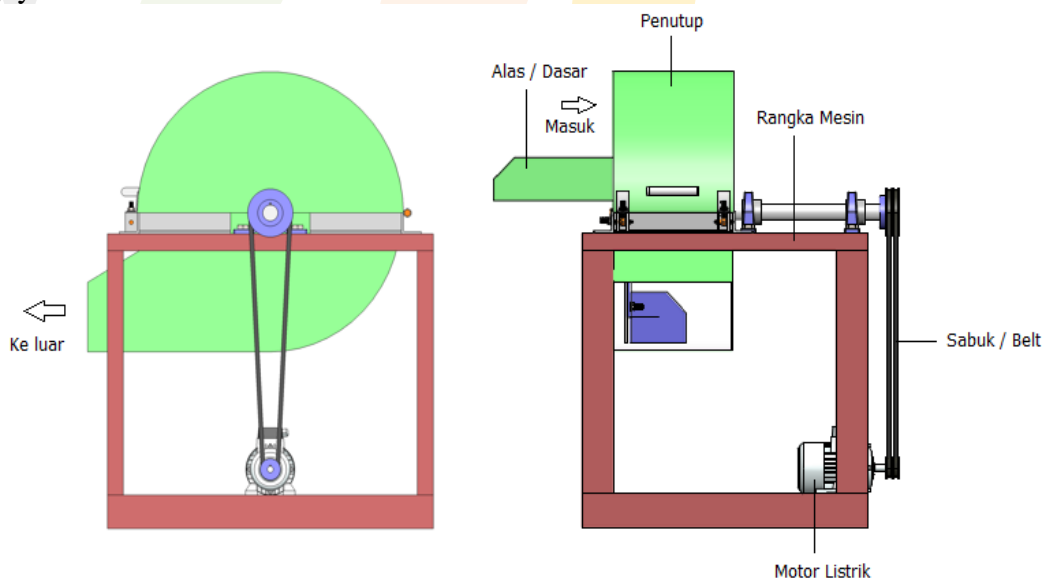
Untuk itu, teknologi alat pencacah daun makanan ternak ini berguna untuk membiasakan dan membantu peternak untuk tetap sapi berada di kandang agar ada nilai tambah yang lebih baik bagi peternak. Teknologi alat pencacah ini mampu mencacah daun makanan ternak sehingga memudahkan sapi mengunyah dan memprosesnya di dalam perut. Dampaknya sapi akan menjadi lebih gemuk atau bobotnya bertambah dan bila dijual akan meningkatkan pendapatan para peternak dan mampu bersaing di pasar penjualan sapi.

Sebagaimana (Rothenberg et al., 2016) telah meneliti teori persaingan tentang penyebab informalitas di negara berkembang khususnya di Indonesia. Berdasarkan survei kualitatif skala kecil perusahaan, ditemukan banyak perusahaan informal tidak mendaftarkan bisnis mereka karena mereka tidak ada keinginan untuk memperluas atau meminjam dari sumber keuangan formal, atau karena mereka menghindari pajak. Para pelaku UMKM sangat rentan terhadap persaingan ini, dan terbukti kalah dengan para pemilik modal besar yang juga ikut bermain di kelas menengah ke bawah. Untuk itu, dibutuhkan para entrepreneur-interpreneur yang banyak agar memudahkan tercapainya peningkatan ekonomi.

II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

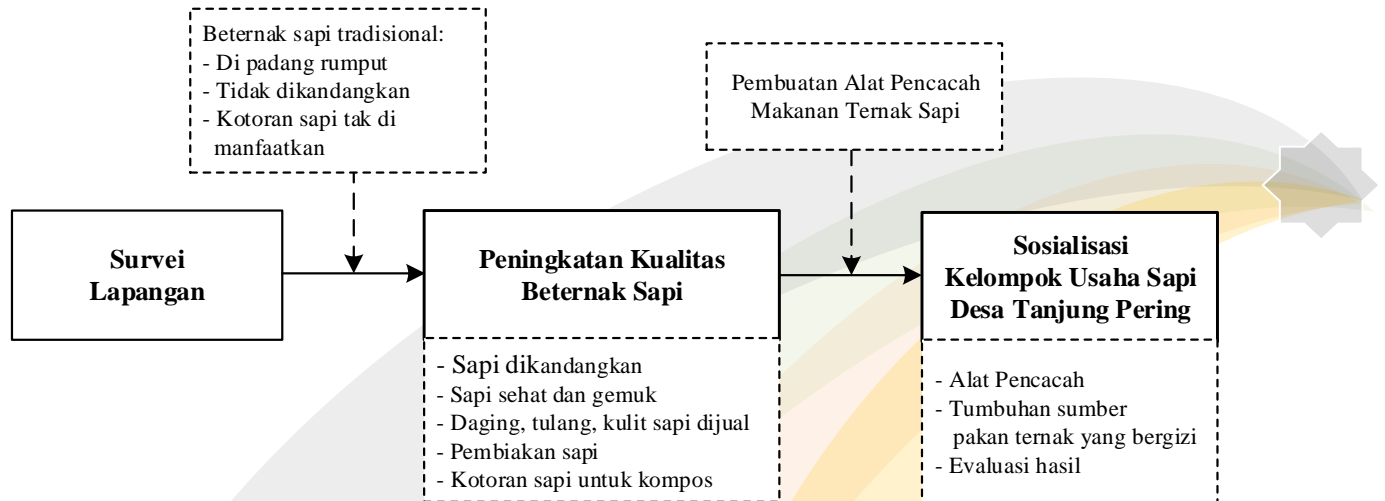
Berdasarkan uraian di atas, perlu disosialisasikan mengenai rancang bangun peralatan mesin pencacah daun makanan ternak, dan perawatannya dalam upaya mengubah pola pikir peternak sapi untuk dapat mengandangkan sapi. Bila sapi dikandang dan diberikan pakan ternak yang sudah dicacah akan meningkatkan berat sapi dan kualitas daging yang dihasilkan.

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah pemilik kelompok usaha ternak sapi di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 35 peternak dengan materi penyuluhan berupa alat pencacah daun makanan ternak. Adapun narasumber dari Tim sosialisasi dari Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.



Gambar 1. Skematik alat pencacah yang disosialisasikan

Adapun metode kegiatan yang akan dilaksanakan adalah presentasi teori dan cara pembuatan peralatan pencacah daun yang memenuhi standar gizi untuk ternak serta hal lain tentang beternak sapi. Diharapkan para pemilik usaha kelompok sapi mampu membuat sendiri dengan biaya yang murah dan membantu pengembangan ternak sapi.



Gambar 2. Sosialisasi alat pencacah untuk membuat makanan yang baik untuk sapi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Jumlah peserta sosialisasi adalah 32 orang terdiri dari masyarakat yang berusaha di kelompok beternak sapi, Kepala Desa dan perangkatnya, serta beberapa mahasiswa. Adapun realisasi pemecahan masalah yang telah dilaksanakan adalah presentasi teori dan cara pembuatan peralatan pencacah daun yang memenuhi standar gizi untuk ternak sapi. Diharapkan para pemilik usaha kelompok dan perorangan ternak sapi mampu membuat sendiri dengan biaya yang murah dan membantu pengembangan ternak sapi lebih baik.

Respon dan tanggapan telah dilakukan terhadap peserta yang mengikuti sosialisasi dan perancangan peralatan pencacah ini adalah pengetahuan bidang perancangan alat pencacah daun makanan ternak dari peserta yang mengikuti kegiatan ini dengan kriteria baik. Demikian pula, mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini mendapat pengetahuan dalam mensosialisasi sebuah teknologi tepat guna di masyarakat.

Umpan balik dari khalayak sasaran adalah masyarakat Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir berkeinginan untuk memelihara sapi dengan metode mengkandangkan sapi. Malahan kepala desa dan camat telah berencana dana desa akan dibelikan sapi untuk dipelihara dan dikelola oleh desa dan masyarakat pada tahun 2019. Lebih lanjut, masyarakat mulai meminta perguruan tinggi selalu membimbing dan membina mereka agar bila beternak sapi dengan cara yang benar.

Evaluasi permasalahan adalah mengenai modal usaha untuk membuat peralatan pencacah, pembelian sapi, dan pakan ternak. Khusus, untuk peralatan pencacah dapat dimodifikasi kembali



untuk saluran masuk dan pendorong hasil pencacahan agar lebih mudah dan lancar saat mencacah daun.



Gambar 3. Foto kegiatan pelaksanaan sosialisasi alat pencacah yang dibuat

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan sosialisasi rancang bangun peralatan pencacah daun untuk pakan ternak sapi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peralatan ini dikategorikan teknologi tepat guna dikarenakan sederhana, murah, dan inovatif untuk mengatasi kebutuhan akan sebuah alat pencacah daun bagi para peternak sapi. Peralatan ini mudah dibawa dikarenakan menggunakan motor bensin.
2. Masyarakat mampu membuat sendiri peralatan ini dengan material lokal yang ada di pasaran.



3. Para Peternak Sapi di Desa Tanjung Pering mengharapkan bimbingan yang berkelanjutan pada kegiatan sejenis maupun teknologi atau kegiatan lain dari pihak Perguruan Tinggi yang dapat memberikan perkembangan posistif pada usaha ternak sapi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baumeister, H. K. (1987). Machine elements in mechanical design. In *International Business Machines Corporation* (Vol. 20, p. 107). [https://doi.org/10.1016/0301-679X\(87\)90097-1](https://doi.org/10.1016/0301-679X(87)90097-1)
- [2] Bernard, J. H., Jacobson, B., & Steven, R. S. (1999). *Fundamentals of Machine Elements*. McGraw-Hill International Editions.
- [3] Bujor, A., & Avasilcai, S. (2016). The Creative Entrepreneur: A Framework of Analysis. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 221, 21–28. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.086>
- [4] Örnek, A. S., & Danyal, Y. (2015). Increased Importance of Entrepreneurship from Entrepreneurship to Techno-Entrepreneurship (Startup): Provided Supports and Conveniences to Techno-Entrepreneurs in Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1146–1155. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.164>
- [5] Rothenberg, A. D., Gaduh, A., Burger, N. E., Chazali, C., Tjandraningsih, I., Radikun, R., ... Weiland, S. (2016). Rethinking Indonesia's Informal Sector. *World Development*, 80, 96–113. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2015.11.005>
- [6] Wegener, K., Mayr, J., Merklein, M., Behrens, B. A., Aoyama, T., Sulitka, M., ... Möhring, H. C. (2017). Fluid elements in machine tools. *CIRP Annals - Manufacturing Technology*, 66(2), 611–634. <https://doi.org/10.1016/j.cirp.2017.05.008>